

ABSTRAK



SKRIPSI, Februari 2021

Ahmad Wahidin

Program Studi S-1 Fisioterapi

Fakultas Fisioterapi

Universitas Esa Unggul

PERBEDAAN EFEKTIVITAS ANTARA CONSTRAINT INDUCED MOVEMENT THERAPY (CIMT) DENGAN MOTOR REALEARNING PROGRAMME (MRP) UNTUK MENINGKATKAN FUNGSI UPPER EXTREMITY PADA PASIEN PASCA STROKE

Terdiri dari VI Bab, 65 Halaman, 3 Gambar, 11 Tabel, 2 Skema, 7 Lampiran

Tujuan : Untuk mengetahui perbedaan efektivitas antara CIMT dan MRP untuk meningkatkan fungsi *upper extremity* pada pasien pasca stroke. **Metode :** Penelitian ini bersifat *randomized pre test post-test quasi design*. Sampel terdiri dari 12 orang di wilayah Kembangan Utara. Sampel dikelompokkan menjadi 2 kelompok, kelompok I terdiri dari 6 orang sampel dengan CIMT serta kelompok II terdiri dari 6 orang sampel dengan MRP. **Hasil :** Uji normalitas dengan *Shapiro Wilk Test* didapatkan data berdistribusi normal sedangkan dengan uji homogenitas dengan *Levene's Test* didapatkan data memiliki varian homogen. Hasil uji hipotesis pada kelompok perlakuan I dengan *One Sampels T-test* didapatkan nilai $p\text{-value} < 0,001$ pada WMFT intervensi CIMT dapat meningkatkan fungsi *Upper Etremity*. Pada kelompok perlakuan II dengan *One Sampels T-test* didapatkan nilai $p\text{-value} < 0,001$ pada WMFT Sehingga dapat disimpulkan bahwa intervensi MRP dapat meningkatkan fungsi *Upper Extremity*. Pada hasil *t-test independent sample* menunjukkan nilai $p\text{-value} < 0,360$ yang berarti tidak ada perbedaan peningkatan fungsional *Upper Extremity* kondisi *Stroke* antara intervensi CIMT dan MRP. **Kesimpulan :** tidak ada perbedaan efektivitas antara CIMT dan MRP untuk meningkatkan fungsi *upper extremity* pada pasien pasca stroke.

Kata Kunci : CIMT, MRP, Upper Extremity, Stroke

ABSTRACT



SKRIPSI, February 2021

Ahmad Wahidin

S-1 Physiotherapy study Program

Faculty of Physiotherapy

Esa Unggul University

EFFECTIVENESS DIFFERENCES BETWEEN CONSTRAINT INDUCED MOVEMENT THERAPY (CIMT) AND MOTOR REALEARNING PROGRAM (MRP) TO IMPROVE UPPER EXTREMITY FUNCTIONS IN POST-STROKE PATIENTS

Consisting of VI chapters, 65 pages, 3 images, 11 tables, 2 schemes, 7 annexes

Objective: To determine the difference in effectiveness between CIMT and MRP to improve upper extremity function in post-stroke patients.. **Method:** This research is *randomized control pre test post-Test Design*. The sample consisted of 12 people in the North Kembangan area. The samples were grouped into 2 groups, group I consisted of 6 samples with CIMT and group II consisted of 6 samples with MRP **results:** test normality with *Shapiro Wilk Test* obtained normal distribution data while with test homogeneity with *Levene's test* obtained data has variant Homogen. The results of hypothesis testing in treatment group I with the One Sampels T-test obtained p-value <0.001 in WMFT CIMT intervention can improve Upper Etremity function. In the treatment group II with the One Sampels T-test, the p-value was <0.001 at WMFT. So it can be concluded that MRP intervention can improve Upper Extremity function. The independent sample t-test results show a p-value <0.360 , which means there is no difference in the functional increase in Upper Extremity Stroke conditions between CIMT and MRP interventions. **Conclusion:** there was no difference in effectiveness between CIMT and MRP for improving upper extremity function in post-stroke patients.

Keywords: *CIMT, MRP, Upper Extremity, Stroke.*